



# Konsep Dasar Perkembangan

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

# Outline Konsep Dasar Perkembangan

Dalam pertemuan ke 2 ini kita akan membahas poin-poin berikut ini:

1. Definisi pertumbuhan dan perkembangan
2. Aspek-aspek perkembangan
3. Prinsip-prinsip perkembangan
4. Risiko-risiko perkembangan
5. Perkembangan dalam Al Quran
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan

Apa yang dialami ketika tumbuh dan berkembang?

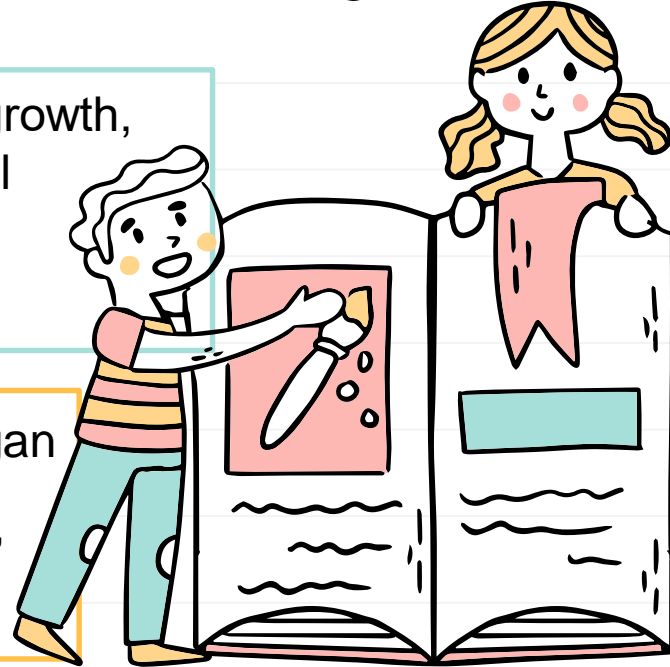


# Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

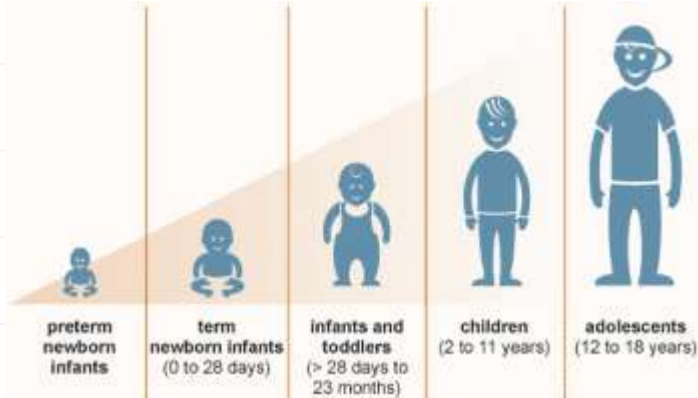
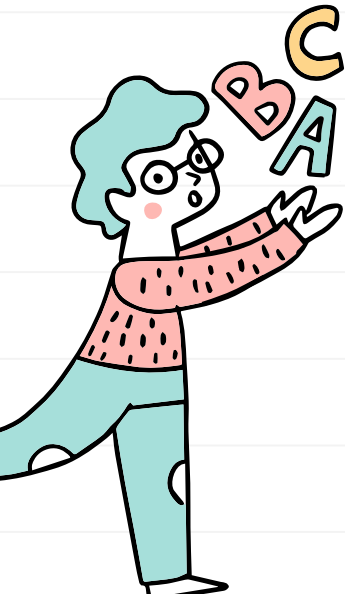
“long-term changes in a person’s growth, feelings, patterns of thinking, social relationships, and motor skills.”

(Seifert & Hoofnung, 1994)

“perubahan yang berkesinambungan dari lahir hingga mati dan terintegrasi dari jasmani ke fungsi”  
(Chaplin, 2002)



# Apakah Perbedaan Perkembangan dan Pertumbuhan?



## PERKEMBANGAN

- Perubahan yang berkesinambungan dari lahir hingga mati
- Perubahan yang terintegrasi dari jasmani ke fungsi
- Peningkatan kemampuan/keterampilan tertentu
- Kematangan

## PERTUMBUHAN

- Berkaitan dengan perubahan fisik secara kuantitatif (ukuran dan struktur biologis)
- Terdapat perbedaan kecepatan pertumbuhan pada setiap bagian tubuh



# INTERAKSI PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN

Proses Kejiwaan Manusia



## Kematangan

Kesiapan susunan saraf dan pertumbuhan jasmani yang memunculkan pola perilaku tertentu

## Pertumbuhan

- Merupakan penambahan atau kenaikan dalam ukuran bagian-bagian organisme
- Bersifat kuantitatif
- Meningkat, menetap lalu menurun

## Perubahan

- Proses yang bertujuan untuk penyesuaian diri dengan lingkungan
- Perubahan dalam ukuran
- Perubahan dalam proporsi
- Perubahan untuk mengganti hal-hal lama
- Perubahan untuk memperoleh hal-hal baru

# ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN

## KOGNITIF

Kemampuan untuk berpikir kompleks, melakukan penalaran, memecahkan masalah.

Proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu berpikir dan belajar.

## AFEKTIF

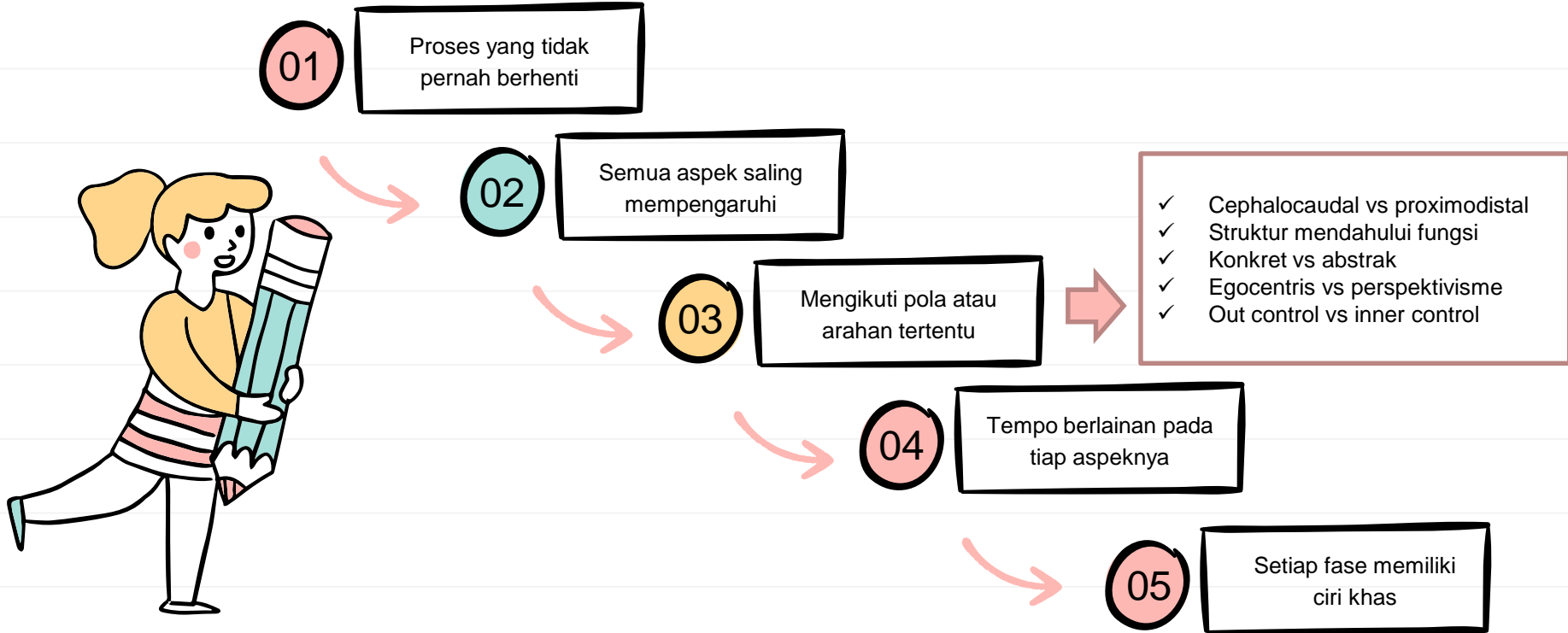
Kemampuan untuk mengenali perasaan dan sensasi tubuh sehingga menimbulkan kecenderungan perilaku maupun ekspresi tertentu pada wajah.

## PSIKOMOTOR

Kemampuan bergerak yang terkoordinasi dan terintegrasi antar bagian tubuh

Motorik: motorik kasar dan motorik halus

# Prinsip-prinsip Perkembangan





# Risiko-risiko Perkembangan

## Pre-Natal

- Kekurangan nutrisi pada ibu dan janin
- Paparan virus, keracunan, infeksi, bakteri, dll
- Usia ibu terlalu muda/tua

## Natal

- Proses kelahiran macet
- Infeksi
- Kekurangan oksigen
- Pecah ketuban terlalu lama

## Post-Natal

- Jaundice
- Kejang
- Benturan pada kepala
- Dehidrasi
- Infeksi

## Life-Span

- Tidak diterima orangtua
- Tidak tercukupi kasih sayang
- Kekerasan/ bullying
- Pola asuh
- Lingkungan pergaulan

# Ayat-ayat Perkembangan dalam Al Quran

Proses penciptaan manusia dalam Al-Qur'an tercantum dalam surat Al-Mu'minun ayat 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ . ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ . ثُمَّ خَلَقْنَا  
الْنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ  
أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik"

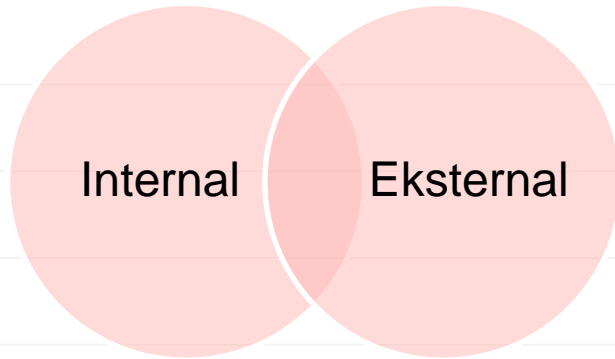
# Ayat-ayat Perkembangan dalam Al Quran

Tahap perkembangan manusia dalam Al-Qur'an tercantum dalam surat Al-Hajj ayat 5

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْتِ فَاِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَاقَةِ ثَم مِّن مَّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۖ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنكُمْ مَّن يُّتَوَفَّىٰ وَمِنكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَاِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

“ Wahai manusia! Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu; dan Kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak Kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai kepada usia dewasa, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dikembalikan sampai usia sangat tua (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air (hujan) di atasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan tetumbuhan yang indah.”

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan



## Gen/Keturunan

Sifat yang diturunkan dari induknya. Gen yang baik akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang individu.



## Jenis Kelamin

Kecepatan pertumbuhan dan perkembangan perempuan dan laki-laki berbeda.



## Hormon

Somatotropin (mengendalikan pertumbuhan tulang), Tiroid (perkembangan otak anak), Gonadotropin (perkembangan seks)



## Makanan

Banyak berpengaruh pada tahun-tahun pertama kehidupan.



## Iklm dan Budaya

Mempengaruhi perkembangan karakter manusia



## Kondisi keluarga

Pola asuh orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosi (nurture)

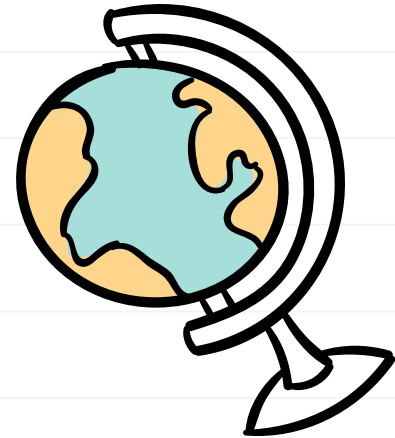
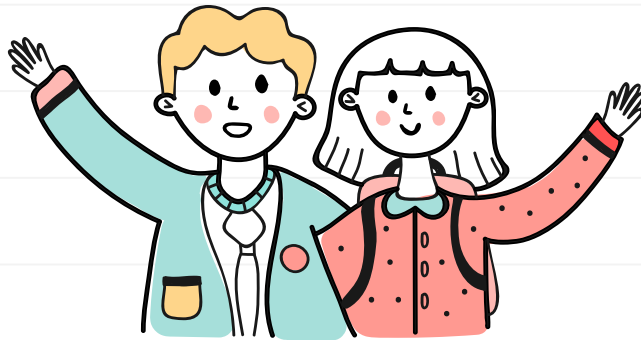
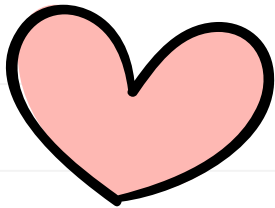




dwarfisme (kek

# Manfaat Memahami Perkembangan Peserta Didik

- Guru memiliki harapan realistis terhadap anak didik
- Guru memberikan respon yang tepat
- Guru dapat memberikan bimbingan yang tepat
- Guru mengetahui bagaimana perkembangan yang normal





**Let's Discuss!**



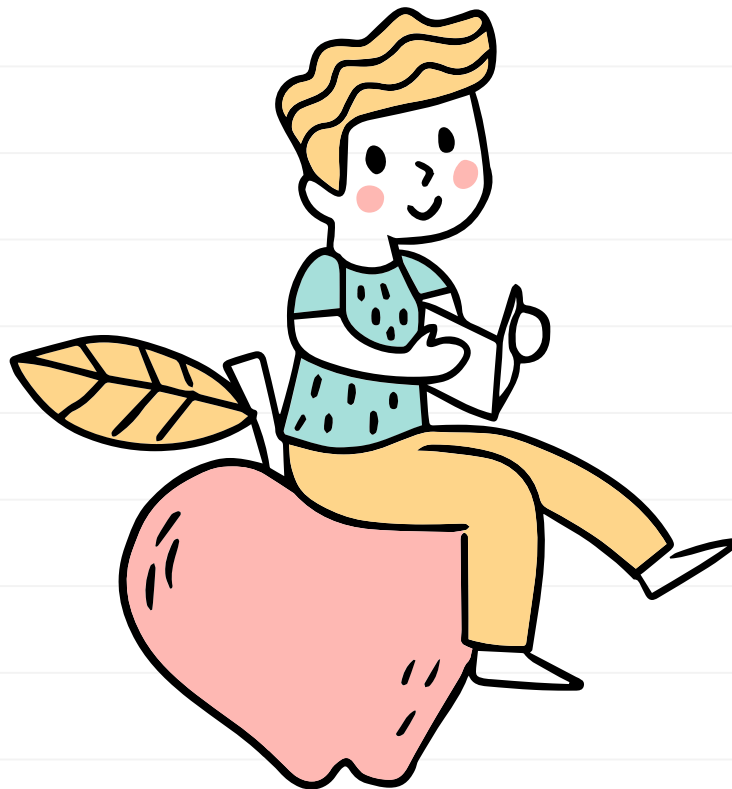
# THANKS!

Do you have any questions?  
youremail@freepik.com  
+91 620 421 838  
yourcompany.com



CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), including icons by [Flaticon](#), and infographics & images by [Freepik](#).

Please keep this slide for attribution.





# **PERKEMBANGAN FISIK DAN KOGNISI PADA REMAJA**

**SEBUAH TRANSISI DARI MASA ANAK-ANAK  
MENUJU MASA DEWASA**

# AGENDA

- Remaja sebagai masa transisi
- Perkembangan fisik
- Perkembangan otak
- Perkembangan kognisi
- Dampak perubahan pada remaja

# APA YANG KITA BAYANGKAN



Tempat Wisata yang Tampak Indah



Makanan yang Tampak Lezat

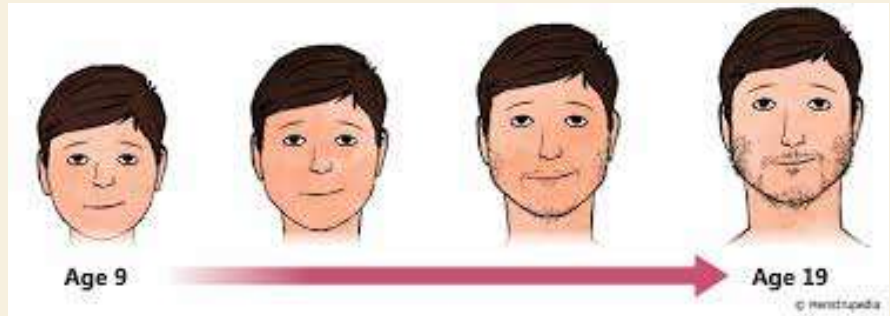
# REMAJA: SEBUAH MASA TRANSISI

- Remaja berada pada sebuah masa peralihan yang membuat individu mengalami kecemasan-kecemasan terhadap karakteristik dan identitasnya
- Terjadi perubahan-perubahan signifikan dalam diri remaja di segala aspek
- Kematangan organ reproduksi dimulai dari masa pubertas yang biasanya terjadi di awal masa remaja
- Perubahan-perubahan tersebut menimbulkan “shock” pada individu sehingga emosi dan perilaku cenderung lebih sulit untuk dikendalikan

# PERKEMBANGAN REMAJA

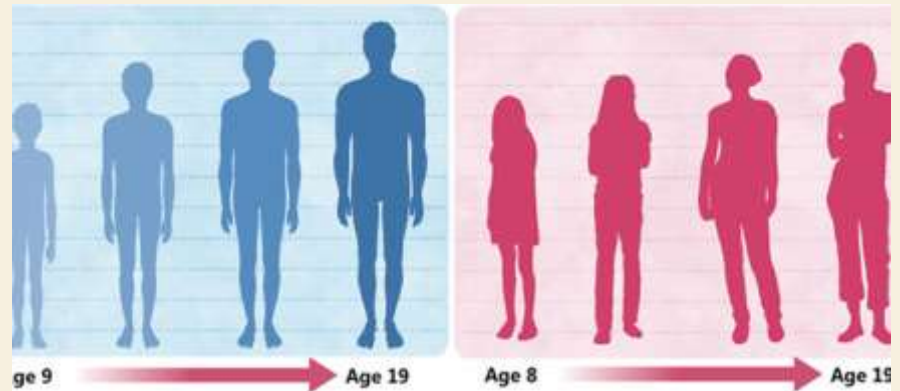
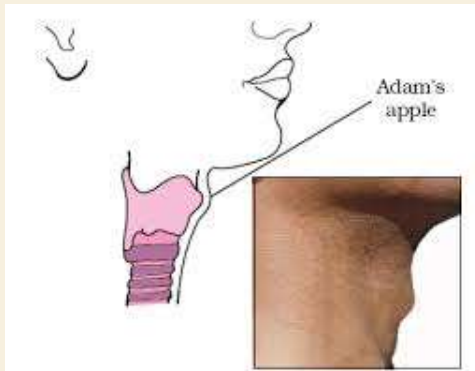


# PERKEMBANGAN FISIK





- Pubertas (*puberty*) merupakan suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja. Pubertas adalah bagian dari suatu proses yang terjadi berangsur-angsur (*gradual*).
- Terjadi perubahan fisik pada remaja → dibalik munculnya kumis pertama pada anak laki-laki dan melebarnya pinggul pada anak perempuan terjadi banjir hormon. Hormon merupakan zat-zat kimia yang disekresikan oleh kelenjar-kelenjar endokrin dan di bawa ke seluruh tubuh.
  - Testosteron : hormon yang berkaitan dengan perkembangan alat kelamin, penambahan tinggi, dan perubahan suara pada anak laki-laki.
  - Estradiol : hormon yang berkaitan dengan perkembangan buah dada, rahim, dan kerangka pada anak perempuan



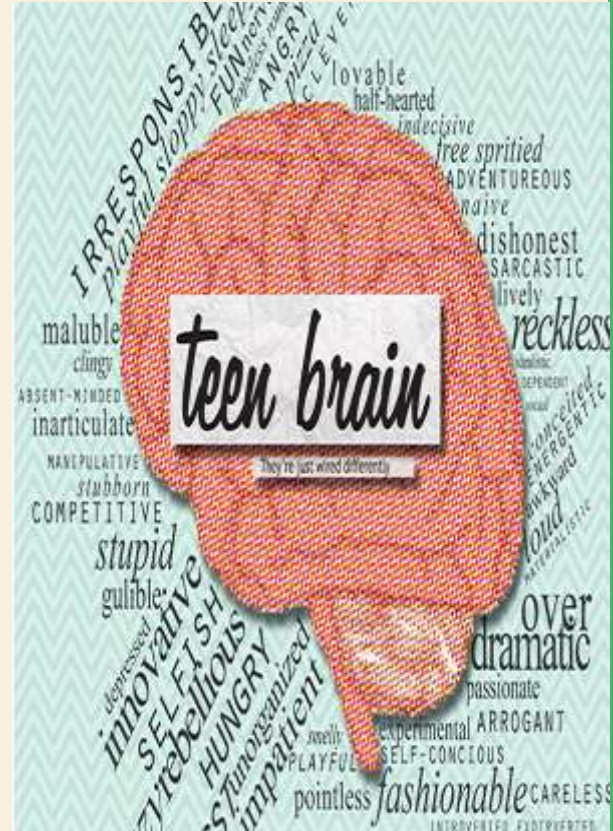
# PERTAMBAHAN TINGGI DAN BERAT REMAJA

- Empat perubahan tubuh yang paling menonjol
  - pada perempuan : penambahan tinggi badan, menarche, pertumbuhan payudara, dan pertumbuhan rambut kemaluan
  - pada laki-laki : penambahan tinggi badan, pertumbuhan penis, pertumbuhan testis, dan pertumbuhan rambut kemaluan
- Pertambahan tinggi 8-11 cm per tahun
- Perempuan lebih cepat matang 2 tahun dibandingkan laki-laki
- Pertambahan berat badan dominan otot pada laki-laki dan lemak pada perempuan



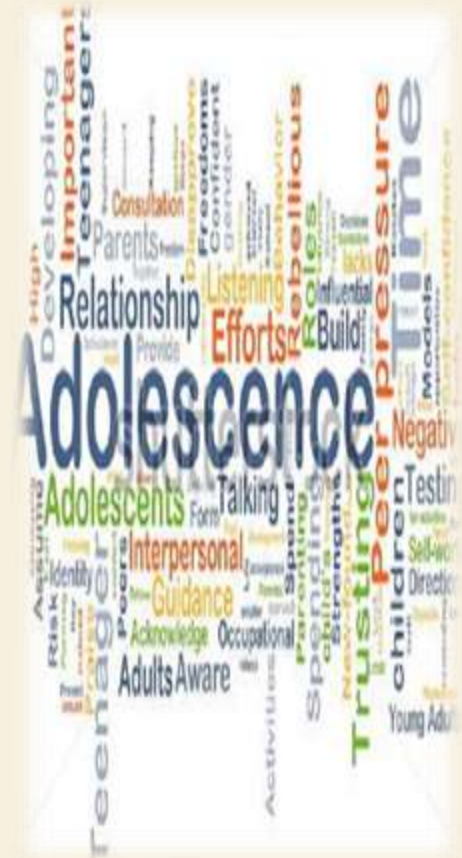
# PERKEMBANGAN OTAK REMAJA

- Belum berkembang sempurna hingga akhir masa remaja
  - Frontal lobe yang belum sempurna : kesulitan untuk mengendalikan keinginan akan kesenangan
  - Lebih berani mengambil risiko
  - Lebih ceroboh karena laju pertumbuhan yang berbeda
- Memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami fenomena yang terjadi
  - Berada pada tahap kognisi operasional formal: mampu berpikir abstrak (teori perkembangan kognitif piaget)
- Keterampilan emosi, sosial dan perilaku belum sempurna → terkadang tidak konsisten dalam penilaian, perilaku dan kontrol emosi
  - Anak perempuan lebih cemas dengan *body image*
  - Menunjukkan ketertarikan pada lawan jenis



# PERKEMBANGAN KOGNITIF REMAJA

- Kognisi remaja berada pada tahap operasional formal --- berpikir abstrak dan idealis
- Tipe pemecahan penalaran deduktif hipotesis – konsep operasional formal Piaget yang menyatakan bahwa remaja memiliki kemampuan kognitif untuk mengembangkan hipotesis atau dugaan terbaik mengenai cara memecahkan masalah seperti persamaan aljabar. Kemudian mereka menarik kesimpulan secara sistematis, atau menyimpulkan, pola mana yang diterapkan dalam memecahkan masalah.
- Remaja mengembangkan egosentrisme remaja
  - Penonton khayalan (*imaginary audience*): keyakinan remaja bahwa orang lain memperhatikan dirinya sebagaimana halnya dengan dirinya sendiri.
  - Dongeng pribadi (*the personal fable*): bagian dari egosentrisme remaja yang meliputi perasaan unik yang membuat seseorang merasa bahwa tidak seorangpun dapat mengerti perasaan mereka sebenarnya



# DAMPAK PERUBAHAN KOGNISI PADA PERILAKU

- Merasa orang lain tidak memiliki perasaan yang sama dengannya
- Meningkatnya kesadaran dalam melakukan sesuatu
- Cenderung berorientasi pada “keadilan”
- Muncul keyakinan sesuatu yang buruk tidak akan terjadi padanya



# PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI REMAJA

# Remaja dalam Keluarga

Otonomi dan Attachment  
(kelekatan)

Konflik orangtua dan remaja

Kematangan orangtua dan  
remaja

# Teman-teman sebaya

Tekanan teman sebaya dan konformitas

Klik dan kelompok

Kelompok remaja versus anak-anak



# Konsep Diri

- Konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri (Seifert & Hoffnung, 1994)
- Konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari diri sendiri (Santrock, 1996)
- Konsep diri adalah keseluruhan gambar diri yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya (Atwater, 1987)
  - *Body image* – kesadaran tentang tubuhnya
  - *Ideal self* – bagaimana cita-cita dan harapan-harapan seseorang mengenai dirinya
  - *Social self* – bagaimana orang lain melihat dirinya
- Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri (Burns, 1982)
- Konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kelebihanannya, kegagalannya, dsb (Cawagas, 1983)

# Karakteristik Konsep Diri Remaja

- Differentiated → lebih bisa menggambarkan dirinya dengan baik dengan menyebutkan karakter yang ada pada dirinya
- Contradiction within the self → ada hal-hal yang bertentangan dalam diri
- The fluctuating self → ketidakstabilan
- Real and ideal, True and False Selves → muncul kemampuan remaja untuk mengonstruksikan diri ideal mereka di samping diri yang sebenarnya
- Self comparison → meningkat namun tidak mengakui karena dapat membahayakan popularitas
- Unconscious → belum menyadari bahwa komponen yang tidak disadari termasuk dalam dirinya.

# Identitas

- Erik Erikson menjelaskan tahap sosial-emosi remaja pada konsep *identity* vs *identity confusion*.
- Empat status identitas
  - *Identity difussion* (penyebaran identitas)
  - *Identity foreclosure* (pencabutan identitas)
  - *Identity moratorium* (penundaan identitas)
  - *Identity achievement* (pencapaian identitas)



# PERKEMBANGAN MASA DEWASA

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

# Transisi Remaja ke Dewasa

Transisi dari remaja ke dewasa terjadi dari usia 18-25 tahun yang ditandai oleh eksperimen dan eksplorasi. Pada titik ini individu masih fokus mengeksplorasi jalur karier yang ingin mereka ambil, ingin menjadi individu seperti apa, dan gaya hidup seperti apa yang mereka inginkan; hidup melajang, hidup bersama, atau menikah.



# Lima Ciri Beranjak Dewasa

- 1. Eksplorasi identitas
- 2. Ketidakstabilan
- 3. Self-focused
- 4. Feeling in between
- 5. Punya berbagai kemungkinan

# Transisi dari Sekolah ke Kuliah

- Dari sebagai senior di sekolah menengah atas, menjadi anak baru di kampus mengulang fenomena ***top-dog***, dimana individu yang tadinya termasuk dalam kelompok siswa yang paling muda dan lemah yang sudah terjadi sebelumnya ketika masa kedewasaan dimulai.
- Mahasiswa lebih merasa dewasa punya banyak pilihan terhadap mata kuliah yang ingin diambil, punya lebih banyak waktu untuk bergaul dengan teman-teman, punya kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi nilai dan gaya hidup yang beragam, menikmati kebebasan yang lebih besar dari pantauan orang tua dan tertantang secara intelektual oleh tugas-tugas akademis.



# Batasan Usia Masa Dewasa

## Segi hukum

- bila orang dewasa itu telah dapat dituntut tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya

## Segi pendidikan

- bila mencapai kemasakan : kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai hasil ajar atau latihan.

## Segi biologis

- bila diartikan sebagai suatu keadaan pertumbuhan dalam ukuran tubuh dan mencapai kekuatan maksimal, serta siap berproduksi (meneruskan keturunan)

## Segi psikologis

- bila ditinjau dari status keadaan dewasa telah mengalami kematangan
- (*maturity*).



# Periodisasi Masa Dewasa Dewasa Awal

Ciri-ciri dewasa awal (Hurlock, 1996)

- a. Masa dewasa awal sebagai masa pengaturan
- b. Masa dewasa awal sebagai usia reproduktif
- c. Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah
- d. Masa dewasa awal sebagai masa ketegangan emosional
- e. Masa dewasa awal sebagai masa keterasingan sosial
- f. Masa dewasa awal sebagai masa komitmen
- g. Masa dewasa awal sering merupakan masa ketergantungan
- h. Masa dewasa awal sebagai masa perubahan nilai
- i. Masa dewasa awal masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru.
- j. Masa dewasa awal sebagai masa kreatif

# Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal

## Perkembangan pemikiran formal

- Semakin matang memproses informasi-informasi abstrak dan konseptual

## Perkembangan memori

- Penurunan daya ingat

## Perkembangan intelegensi

- Beriringan dengan kemampuan berpikir formal

## Penalaran moral

- Lebih matang dalam merasionalisasi tindakan berkaitan dengan nilai moral

# Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Memilih teman hidup

Belajar hidup dengan pasangannya/  
menikah

Merawat anak-anak

Memulai pekerjaan

Menemukan kelompok sosial



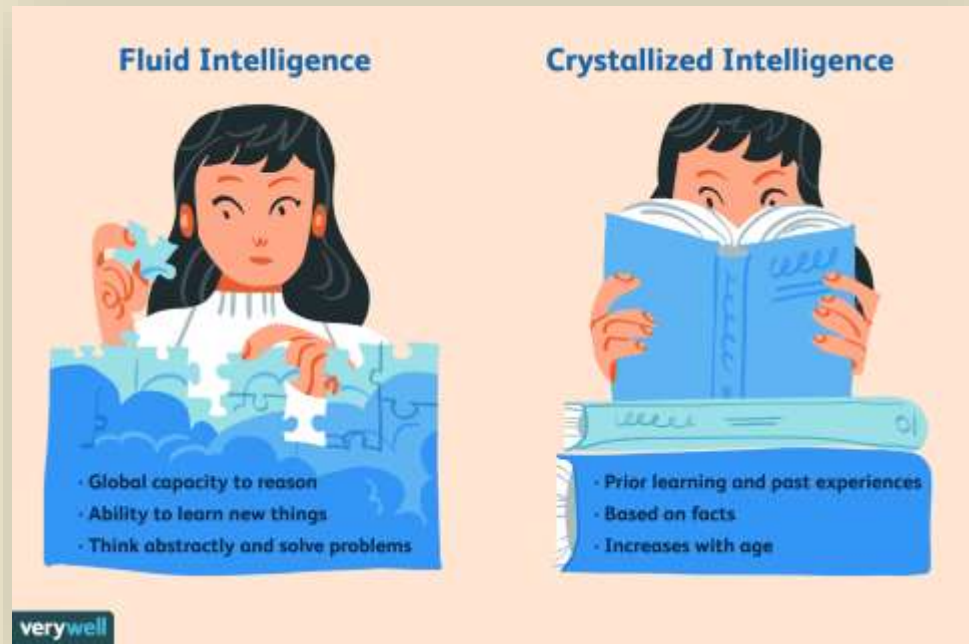
# Periodesasi Masa Dewasa Madya

Ciri-ciri dewasa madya

- a. Usia madya merupakan periode yang sangat ditakuti
- b. Usia madya merupakan masa transisi
- c. Usia madya adalah masa stress
- f. Usia madya adalah masa berprestasi
- g. Usia madya adalah masa evaluasi
- h. Usia madya dievaluasi dengan standar ganda
- j. Usia madya merupakan masa jenuh

# Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Madya

- Masa dewasa madya ditandai dengan *crystallized intelligence* (akumulasi dari informasi dan keterampilan) akan terus meningkat di usia paruh baya, sementara *fluid intelligence* (kemampuan melakukan penalaran abstrak) akan menurun.



# Tugas Perkembangan Masa Dewasa Madya

Keadaan fisiologis

Perubahan minat

Penyesuaian jabatan/ pekerjaan

Kehidupan keluarga



shutterstock.com · 532536049

symplicity.com · 22529055